

# Optimalisasi Mobile Dental Care (Dental Van):

## Upaya Peningkatan Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut untuk Masyarakat Kelompok Rentan di Indonesia

Bunga Latifa Badri, Fikri Febrian Firmansyah, Julian Benedict Swannjo, Farizal Rizky Muharram



### RINGKASAN EKSEKUTIF

Masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia perlu mendapatkan perhatian serius melihat tidak adanya perkembangan yang signifikan pada tingginya angka masalah kesehatan gigi dan mulut. Rendahnya aksesibilitas bagi kelompok rentan menjadi salah satu penyebab masyarakat kesulitan dan bahkan tidak pernah berobat ke tenaga kesehatan gigi. Dengan kondisi jumlah dan distribusi tenaga kesehatan gigi yang masih jauh dari cukup di Indonesia, optimalisasi *mobile dental care* berupa *dental van* dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan aksesibilitas pelayanan kesehatan gigi dan mulut bagi kelompok rentan di Indonesia. Program ini dapat menyediakan layanan promotif, preventif, dan tindakan kuratif secara langsung yang menjadikan *dental van* lebih unggul dibandingkan *teledentistry* dalam memudahkan akses layanan kesehatan gigi bagi masyarakat kelompok rentan, utamanya pada daerah rural atau DTPK. Untuk meningkatkan optimalisasi dalam operasional *dental van*, kami melakukan pemetaan dan membuat pengelompokan pada seluruh provinsi di Indonesia untuk menilai urgensi dan fokus pengadaan program ini.

### LATAR BELAKANG

Berdasarkan SKI 2023, 56,9% penduduk Indonesia mengalami masalah gigi dan mulut, namun 91,9% tidak pernah berobat ke tenaga kesehatan gigi.

Faktor geografis, ekonomi, dan sosial membatasi akses, terutama bagi anak-anak, lansia, dan penyandang disabilitas.

*Teledentistry* menawarkan layanan jarak jauh, namun tidak mencukupi untuk wilayah dengan keterbatasan internet dan tidak dapat memberikan tindakan kuratif.

### DESKRIPSI MASALAH

Aksesibilitas menjadi kendala utama dalam mendapatkan layanan kesehatan gigi, terutama bagi masyarakat di daerah terpencil dan kelompok rentan. Beberapa aspek penting terkait aksesibilitas meliputi:

#### A. JARAK TEMPUH (LUAS WILAYAH)

Jarak yang jauh dan waktu tempuh yang lama menjadi hambatan, khususnya di wilayah dengan luas besar seperti di luar Jawa. Hal ini membuat masyarakat kesulitan untuk mengakses fasilitas kesehatan gigi, terutama anak-anak, lansia, dan penyandang disabilitas.

#### B. DISTRIBUSI TENAGA KESEHATAN GIGI

Ketidakmerataan distribusi dokter gigi di berbagai wilayah menyebabkan rendahnya akses pelayanan. Wilayah dengan rasio dokter gigi yang rendah memiliki tingkat pemanfaatan layanan kesehatan gigi yang lebih rendah. Kebijakan yang ada belum sepenuhnya mengatasi masalah ini.

### REKOMENDASI KEBIJAKAN

#### I Rasio Dokter Gigi : Masyarakat TINGGI

##### Luas Wilayah KECIL

Intervensi:

1. Stop Penambahan Nakes Gigi
2. Evaluasi Berkala

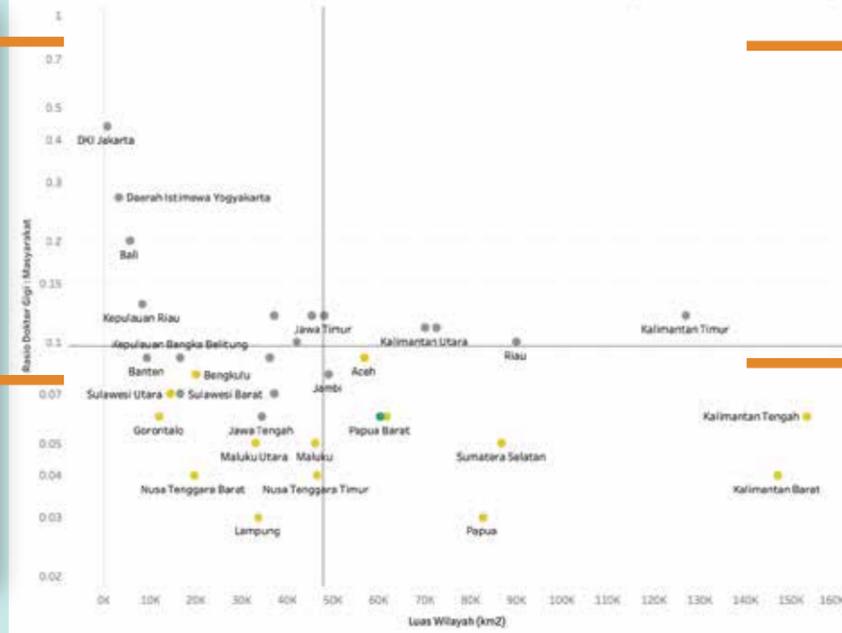
#### II Rasio Dokter Gigi : Masyarakat RENDAH

##### Luas Wilayah KECIL

Intervensi:

1. Penambahan Nakes Gigi

Aksesibilitas Perawatan ke Dokter Gigi per Provinsi Berdasarkan Luas Wilayah dan Rasio Dokter Gigi



#### III Rasio Dokter Gigi : Masyarakat TINGGI

##### Luas Wilayah BESAR

Intervensi :

1. Pengadaan *Dental Van*

#### IV Rasio Dokter Gigi : Masyarakat RENDAH

##### Luas Wilayah BESAR

Intervensi :

1. Pengadaan *Dental Van*
2. Penambahan Nakes Gigi

### 1. PEMETAAN DAERAH PRIORITAS

Melakukan pemetaan daerah yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut yang tinggi, tetapi persentase menerima perawatan oleh tenaga kesehatan gigi rendah. Daerah dengan persentase dibawah rata-rata nantinya termasuk ke dalam daerah prioritas & direkomendasikan untuk pengadaan *dental van*.

### 2. PENDATAAN DENTAL VAN YANG BEROPERASI

Mengidentifikasi jumlah dan distribusi *dental van* yang telah beroperasi di Indonesia.

Dalam pembuatan rekomendasi, kami belum menemukan data terkait jumlah dan lokasi *dental van* yang telah beroperasi di Indonesia. Maka dari itu, *dental van* yang telah beroperasi wajib terdata agar mudah untuk dilakukan *monitoring* dan evaluasi.

### 3. PENGADAAN DAN DISTRIBUSI DENTAL VAN

Merencanakan alokasi *dental van* sesuai kebutuhan masyarakat. Analisis tindakan apa saja yang dapat dilakukan serta dibutuhkan masyarakat.

Persentase Masyarakat Penerima Perawatan Gigi dan Mulut oleh Tenaga Medis per Provinsi



● Prioritas ● Direkomendasikan ● Bukan Prioritas

### 4. PELATIHAN DAN PENEMPATAN TENAGA KESEHATAN GIGI

Melatih tenaga kesehatan gigi untuk operasional *dental van* dan mendistribusikan secara efektif pada wilayah prioritas.

### 5. MONITORING DAN EVALUASI DENTAL VAN YANG BEROPERASI

Mengembangkan sistem untuk mengkaji dan menilai efektivitas layanan dan operasional *dental van*.